

**HUBUNGAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR
STANDAR KOMPETENSI MEMPERBAIKI SISTEM REM
PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN PESISIR SELATAN
(Studi Pengembangan Penilaian Disiplin Menggunakan Pedoman Observasi)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**RINTO RUSDI
94169/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR
STANDAR KOMPETENSI MEMPERBAIKI SISTEM REM
PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN PESISIR SELATAN
(Studi Pengembangan Penilaian Disiplin Menggunakan Pedoman Observasi)**

Nama : Rinto Rusdi
NIM.BP : 94169/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2011

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Wakhinuddin S. M.Pd
NIP. 196003141985031003

Drs. Hasan Maksum, MT
NIP. 196608171991031007

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Rem Pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan (Studi Pengembangan Penilaian Disiplin Menggunakan Pedoman Observasi). Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Nama : Rinto Rusdi

NIM.BP : 94169/2009

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 9 Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hasan Maksum, MT	1. _____
2. Anggota	: Drs. Andrizal, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	3. _____

ABSTRAK

Rinto Rusdi: Hubungan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Rem Pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan (Studi Pengembangan Penilaian Disiplin Menggunakan Pedoman Observasi). Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan yang mengindikasikan rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat produktif. Diduga faktor kedisiplinan dalam belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem kelas XI Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *corelational study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan yang terdaftar pada semester genap SMK N 1 Koto XI Tarusan dengan populasi sebanyak 64 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang yang diambil dengan cara *proporsional random sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman observasi yang telah diminta pertimbangan validitasnya oleh beberapa validitaor, sedangkan hasil belajar siswa diambil dari nilai rekaman guru standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem di SMK N 1 Koto XI Tarusan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011. Temuan data diolah dengan menggunakan teknik korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan sebesar 0,64. Dari perhitungan didapatkan z hitung $>$ z tabel, dengan demikian H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis kerja) diterima dan besarnya signifikansi korelasi dari kedua variabel adalah diperoleh (z) = 5,73. Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin belajar berkorelasi secara signifikan dengan Hasil Belajar siswa pada standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem. Oleh sebab itu diperlukan peningkatan oleh faktor tersebut, agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan shalawat beriring salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar standar kompetensi memperbaiki sistem rem pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan (studi pengembangan penilaian disiplin menggunakan pedoman observasi)“. Skripsi ini merupakan salah satu proses dan tahapan untuk menyelesaikan jenjang Sarjana di jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini banyak mendapat kontribusi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hasan Maksum, MT selaku Ketua Jurusan sekaligus Pembimbing II, dan Drs. Martias selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Wakhinuddin S, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberi banyak arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak-Ibu Dosen jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
5. Bapak Drs. Rasfidarmi, selaku kepala sekolah SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, beserta semua guru yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa jurusan Teknik Otomotif.
7. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik arahan, masukan maupun do'a dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Definisi Operasional variabel Penelitian	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel	19
E. Variabel dan Data Penelitian	22
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisa Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 28

B. Pembahasan 35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 37

B. Saran 38

DAFTAR PUSTAKA 40

LAMPIRAN 42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata kelas XI TKR semester Ganjil	2
2. Jadwal Penelitian.....	19
3. Gambaran jumlah populasi penelitian.....	20
4. Gambaran sampel penelitian	21
5. Kisi-kisi instrumen penelitian	24
6. Deskripsi data keseluruhan	28
7. Distribusi frekuensi skor variable disiplin belajar (X).....	29
8. Klasifikasi skor disiplin belajar.....	30
9. Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar Y	31
10. Klasifikasi skor hasil belajar	31
10. Hasil Standar Ketuntasan Minimal	33
11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	15
2. Grafik Disiplin Belajar	29
3. Grafik Hasil Belajar	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi Teori Memperbaiki Sistem Rem	42
2. Pedoman Observasi Praktik Memperbaiki Sistem Rem	44
3. Pedoman Observasi Teori TKR 2	46
4. Pedoman Observasi Praktik TKR 2	49
5. Pedoman Observasi Teori TKR 1	52
6. Pedoman Observasi Praktik TKR 1	55
7. Hasil Data Disiplin Belajar Keseluruhan	58
8. Data Hasil Belajar	61
9. Data Lengkap Hasil Penelitian.....	62
10. Distribusi Frekuensi	63
11. Uji Hipotesis.....	73
12. Surat-surat Izin Observasi dan Penelitian	77
13. Daftar Konsultasi Skripsi	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menduduki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional. Hal ini disebabkan sumber daya manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut sangat tergantung pada usaha dan kualitas komponen yang ada dalam melaksanakan tugasnya.

Keberhasilan dari suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari hasil belajar tersebut juga dapat dilihat berhasil tidaknya pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat keberhasilan siswa menguasai materi pelajaran dan keberhasilan sekolah yang bersangkutan dalam menciptakan siswa yang berkualitas.

Surat Dirjendikdasmen No.1321/c4/MN/2004 tentang Pengkajian Standar Ketuntasan Minimal, maka setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing, maka SMKN 01 Koto XI Tarusan

menetapkan standar ketuntasan belajar minimal dengan nilai 7,00 untuk mata diklat Produktif. Setelah penulis melakukan pengamatan dan pengalaman guru-guru yang mengajar mata diklat produktif di SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan, khususnya kelas XI Teknik Kendaraan Ringan ditemukan rata-rata hasil belajar siswa masih banyak belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Nilai rapor rata-rata siswa kelas XI TKR untuk standar kompetensi produktif semester ganjil 2010/2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas XI TKR Semester Ganjil 2010/2011

No	Standar Kompetensi	Nilai Rata-rata	
		TKR 1	TKR 2
1	Memelihara <i>engine</i> dan Komponennya	66	68
2	Memperbaiki Roda dan Ban	67	68
3	Memperbaiki Sistem Suspensi	69	70
4	Memperbaiki Sistem Pengapian	65	67
5	Memperbaiki Sistem Pengisian	64	67
6	Memahami Proses Dasar Pembentukan Logam	72	70

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMKN 1 Koto XI tarusan

Faktor-faktor yang diduga masih belum meningkatnya hasil belajar di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan diantaranya adalah masih terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di ruangan praktek. Selain itu kurangnya penerapan berbagai metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Pengamatan penulis, permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah adanya kecenderungan siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh dan kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang sedang

diberikan. Hal seperti ini terlihat masih terdapatnya siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tugas yang dibuat asal-asalan, tidak bertanggungjawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan, serta kurangnya percaya diri atas tugas yang telah dibuat.

Kenyataan lain yang lebih spesifik yang menjadi fenomena dalam pengamatan penulis khususnya pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKN 01 Koto XI Tarusan, pada umumnya siswa mengabaikan tanggung jawabnya sebagai siswa dalam sikap dan tindakannya seperti: datang terlambat ke sekolah, terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, sering keluar masuk pada saat guru menjelaskan pelajaran, tidak mengikuti upacara, membuat kegaduhan di dalam kelas, melalaikan tugas latihan yang diberikan guru, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah ditetapkan. Demikian juga pada saat jam praktik berlangsung, siswa sering bersenda gurau dengan temannya, tidak memperhatikan temannya ketika melaksanakan praktik, serta tidak berada pada tempat praktik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:236) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

1. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti: sikap, kemampuan, disiplin, bakat, minat, motivasi, konsep diri dan kebiasaan.
2. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti: orangtua, guru, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Menurut Bimo (2004:151) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curoiousity*, *self confidence*, *self dicipline*, *intelegensi*, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis ketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang terdapat pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan disebabkan faktor internal dalam diri siswa, yaitu rendahnya faktor minat dan kedisiplinan siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Melihat masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji dan membahas permasalahan tentang hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama masalah disiplin. Disiplin sukar dievaluasi dengan cara penilaian *test and paper*, karena untuk menilai suatu disiplin menggunakan cara ini cenderung responden akan memberikan jawaban positif saja. Pengamatan atau observasi secara langsung merupakan suatu pilihan untuk dapat mengevaluasi tingkat disiplin pada siswa. Pada penelitian ini dikembangkan pengukuran dan mengevaluasi disiplin menggunakan pedoman observasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Rem pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal
2. Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar
3. Kurangnya penerapan berbagai metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa
4. Adanya kecenderungan siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh dan kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran
5. Kurangnya disiplin siswa baik pada saat pembelajaran teori ataupun praktik
6. Penelitian tentang disiplin sukar dievaluasi menggunakan *test and paper*
7. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Rem pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah terdapat hubungan antara disiplin siswa dengan hasil belajar standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan?
2. Seberapa besar hubungan disiplin siswa terhadap hasil belajar standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat hubungan antara disiplin siswa dengan hasil belajar Memperbaiki Sistem Rem pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknik Otomotif, memperluas pengetahuan tentang penelitian dan sebagai masukan untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di kampus dengan ilmu yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
2. Sebagai bahan masukan bagi SMKN 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan khususnya para guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar di SMKN 01 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar salah satu alat yang digunakan guru disekolah untuk memahami tingkat hasil peserta didik dalam belajar. Hasil belajar juga menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar. Tujuan belajar pada hakikatnya untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Syaiful (2004:12) menyatakan bahwa “Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar”. Setelah melakukan kegiatan belajar maka akan dilakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar. Menilai lebih dalam maknanya dari mengukur. Menurut Masrial (1993: 150) bahwa “Menilai memiliki makna yang lebih dalam dari mengukur. Dalam mengukur kita akan mendapatkan gambaran sesuatu yang diukur secara kuantitatif. Kegiatan menilai, berguna untuk mendapatkan gambaran sesuatu yang dinilai dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif”.

Selanjutnya, Oemar (2001:30) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak

mengerti menjadi mengerti, timbulnya pengertian baru, perubahan sikap, keterampilan menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Syah (2003:195) juga menjelaskan bahwa “Hasil belajar siswa merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Proses penilaian tersebut dilakukan secara berkesinambungan, sesuai dengan yang dikemukakan Syaiful (2004:164) bahwa “Evaluasi adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan”.

Menurut Bloom dalam Syaiful (2004:156-160), mengemukakan bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga domain yaitu :

1) ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, 2) ranah afektif, berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, 3) ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan bertindak, ada enam aspek yaitu : gerak reflek, gerakan dasar dan sederhana, kemampuan menghayati, kemampuan fisik, gerakan yang sudah terampil dan komunikasi ekspresif

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka pencapaian untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pengajaran pada dasarnya merupakan suatu proses, terjadinya interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan terpadu yaitu kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Menurut Nana (2005:43) menjelaskan kriteria keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari dua segi yaitu “Kriteria dari sudut proses pengajaran yakni pengajaran itu sendiri dan kriteria dari segi hasil atau produk belajar yang dihasilkan siswa”. Menurut Nana (2005: 40) menjelaskan “Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran”. Hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Menurut Nana (2005: 39) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah “Faktor dari dalam diri siswa dan yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus berusaha menggerakkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Meskipun demikian, hasil yang diraih masih juga bergantung dari lingkungan atau disebut juga faktor *ekstern* yang juga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Selanjutnya, Suryabrata dalam Ramainas (2006:80) menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu : “ (1) faktor dari luar diri siswa (eksternal), terdiri dari faktor-faktor sosial dan non sosial, seperti kualifikasi guru, metode, media, peralatan, dan evaluasi; (2) faktor dari dalam diri siswa (internal), terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, persepsi, dan cara belajar “. Hal ini sesuai dengan pendapat teori belajar di sekolah, *Theory of school learning* dari Bloom dalam Nana (2005:40) yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah yakni “ karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar”.

Dari pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni; faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri.

2. Disiplin

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Latin “*disibel*” yang berarti Pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*disipline*” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Menurut kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008:358) pengertian disiplin 1. Tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb); 2. Ketaatan) pada peraturan (tata tertib dsb); 3. Bidang studi yg memiliki objek, sistem, dan metode tertentu;

Menurut Samuel (2002:122) disiplin diri adalah prinsip yang menyalurkan antusiasme ke arah yang benar. Disiplin mengendalikan kebiasaan, pikiran dan emosi. Disiplin diri merupakan sesuatu yang harus dilatih secara terus menerus. Tumbuhnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik, dan itu pun dilakukan secara bertahap. Kebiasaan yang ditanamkan orang tua dan orang-orang dewasa dalam lingkungan keluarga, akan terbawa oleh anak dan memberikan warna terhadap perilaku disiplinnya.

Pengertian disiplin tidak hanya diartikan dalam pengertian sempit tapi harus dijabarkan dalam makna luas, disiplin dapat diartikan sebagai sikap mental yang dengan kerelaan hati mau mematuhi semua aturan dan ketentuan yang ada baik aturan yang tersirat maupun aturan yang tersurat. Dengan adanya disiplin ini maka akan menimbulkan suatu keteraturan dalam hidup seseorang.

Irmim, (2004:5) menjelaskan bahwa disiplin itu mempunyai tiga aspek, yaitu:

- a. Sikap mental yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian waktu
- b. Pemahaman yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan akan aturan tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai sukses
- c. Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesungguhan hati mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Menurut Tulus (2004:33) disiplin mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan muncul karena adanya kesadaran siswa bahwa hal tersebut berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disamping itu juga dapat muncul karena adanya rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Panji (2001:47) mengemukakan bahwa “seseorang yang berdisiplin tinggi maka orang tersebut selalu tepat waktu, selalu taat pada tata tertib”.

Selanjutnya Siswanto (2002:235) mengatakan bahwa “ketaatan adalah kesanggupan seseorang untuk menaati segala ketepatan, peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, menaati perintah yang diberikan orang yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang telah ditetapkan, baik secara tertulis maupun tak tertulis.

Menurut Sofchah (2001:3) ada cara yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar dengan baik, yaitu seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin dalam belajar. Adapun disiplin yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran.
- b. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- c. Disiplin terhadap diri sendiri
- d. Menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan secara teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur

Disiplin merupakan suatu ketaatan seseorang dalam menghargai waktu, tanggung jawab yang telah diberikan secara tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan suatu lembaga atau organisasi. Adapun disiplin yang diuraikan dalam penelitian ini meliputi: ketaatan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab.

B. Penelitian Relevan

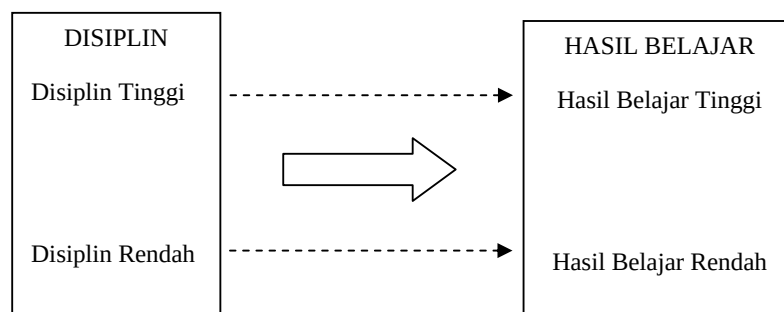
Berdasarkan teoritis yang telah dibahas sebelumnya, berikut akan dikemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Penelitian Ratna Yusuf (2009) tentang “Hubungan Disiplin dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Bagi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMKN 3 Pariaman” menyimpulkan bahwa Disiplin siswa berhubungan positif terhadap hasil belajar sebesar 21.5% sedangkan cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 14.9%, sedangkan hubungannya secara bersama-sama sebesar 51.1%.
2. Penelitian Dedi Utama (2010) tentang “Korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan

Informasi Siswa Kelas II Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi” menyimpulkan bahwa Disiplin siswa berhubungan positif terhadap hasil belajar sebesar 22% dengan koefisien korelasi 0,469 dengan kategori cukup kuat.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka disiplin siswa dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dimana disiplin ini termasuk kedalam faktor *intern*. Disiplin ini dapat tertanam baik dalam diri seorang siswa melalui latihan yang terus menerus dan konsisten, demikian juga halnya dengan belajar yang jika tidak dilakukan dengan berkesinambungan maka hasilnya tidak akan maksimal.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, terdapat hubungan antara disiplin siswa dengan hasil belajar pada standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar

H_a : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis deskriptif data tentang disiplin belajar siswa, didapatkan kategori disiplin belajar siswa dengan tingkat pencapaian sebesar 13 orang (33,3%) dengan disiplin rendah, Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan pada standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dikategorikan rendah.
2. Dari hasil analisis deskriptif data hasil belajar siswa didapatkan kategori tinggi, namun menurut standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai minimal 70, ditemukan 17 orang (43,6%) siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan walaupun tingkat ketercapaian responden hasil belajar dikategorikan tinggi, namun masih terdapat siswa belum memenuhi syarat standar ketuntasan minimal.
3. Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar siswa (Y) pada standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan besarnya angka koefisien korelasi (τ) = 0,64. Hal ini berarti didapatkan $z_{hitung} > z_{tabel}$, dengan demikian H_0 (hipotesis nol) yang

menyatakan tidak adanya korelasi ditolak dan H_a (hipotesis kerja) yang menyatakan adanya korelasi yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan pada standar kompetensi Memperbaiki Sistem Rem di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka disarankan kepada:

1. Pimpinan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan agar dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan disiplin siswa dalam belajar dan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar.
2. Guru-guru SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan agar dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dalam belajar, sehingga dalam pembelajaran Memperbaiki Sistem Rem akan menjadi lebih baik dari apa yang dicapai saat ini. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara lebih sering memberikan tugas baik di rumah maupun di sekolah serta lebih menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan pada khususnya dan seluruh siswa di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada umumnya untuk meningkatkan disiplin belajar. Upaya ini dapat dilakukan dengan menghargai waktu dalam belajar, mentaati seluruh tata tertib dan aturan sekolah yang ditetapkan, lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas

yang diberikan guru, lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih bergairah dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran.

4. Pembaca dan peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang hasil belajar siswa dan fakta terkait yang tidak dibahas dalam penelitian ini.